

INTEGRATING INTRAOPERATIVE ENDOSCOPY IN LAPAROSCOPIC HELLER MYOTOMY ON ACHALASIA MANAGEMENT: A case series

Jonathan Alvin Nugraha Halim¹, Ahmad Fathi Fuadi², Dimas Erlangga Nugrahadi², Agung Aji Prasetyo³

¹General Surgery Resident, Faculty of Medicine Diponegoro University / Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

²Digestive Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine Diponegoro University / Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

³Pediatric Surgery Division, Department of Surgery, Faculty of Medicine Diponegoro University / Kariadi General Hospital, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang: Akalasia esofagus merupakan kelainan langka yang ditandai dengan tidak adanya peristaltik dan relaksasi abnormal sfingter esofagus bawah (LES). Laparoskopi Miotomi Heller (LMH) merupakan salah satu terapi utama untuk akalasia karena hasil yang tahan lama dan keamanannya. Namun, risiko cedera mukosa yang menyebabkan perforasi esofagus atau lambung masih perlu diperhatikan. Endoskopi intraoperatif (IOE) selama LMH memandu miotomi, sehingga meminimalkan risiko perforasi, membatasi miotomi di kardia, dan mempertahankan mekanisme antirefluks alami.

Laporan Kasus: Tiga pasien (seorang wanita berusia 30 tahun, seorang wanita berusia 19 tahun, dan seorang wanita berusia 65 tahun) menjalani Laparoskopi Miotomi Heller dengan Endoskopi Intraoperatif. Semua pasien mengeluhkan disfagia progresif, penurunan berat badan, nyeri dada, dan regurgitasi, sehingga termasuk dalam skor keparahan akalasia Eckardt stadium III. Esofagografi mengonfirmasi gambaran "paruh burung" dan endoskopi praoperatif menyingkirkan obstruksi anatomis. Pasien didiagnosis akalasia esofagus dan menjalani LMH yang dikombinasikan dengan IOE. Tidak ada perforasi, dan fundoplikasi dapat dihindari pada satu pasien. Pada tindak lanjut tiga bulan, semua pasien dapat mengonsumsi makanan biasa tanpa gejala regurgitasi.

Kesimpulan: IOE selama LHM dapat memandu miotomi yang tepat, menurunkan kebutuhan fundoplikasi, menghindari perforasi, dan mempertahankan mekanisme antirefluks alami.

Kata Kunci: Miotomi Heller Laparoskopi, Endoskopi Intraoperatif, Akalasia